

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Probolinggo sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator informasi yang dihasilkan berdasarkan dengan kebutuhan sehingga dalam penyediaan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sistem yang sudah terbagun berfungsi sebagai pengolah dan penyajian data, organisasi dan manajemen telah dilaksanakan dengan baik, pengambilan keputusan yang berbasis sistem informasi manajemen, nilai informasi yang bernilai baik dalam pengambilan keputusan. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam indikator manusia sebagai pengolah informasi dalam hal ini sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut jumlahnya kurang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil

kesimpulan bahwa pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian kurang optimal.

2. Faktor pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Probolinggo
 - a. Sistem informasi manajemen kepegawaian memudahkan petugas dalam penyajian informasi sehingga informasi yang diinginkan dapat tersedia dengan cepat dan juga memudahkan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan.
 - b. Sarana berupa ruangan yang sejuk dan bersih yang membuat para petugas pengelola sistem merasa nyaman dalam bekerja serta komputer yang tersedia sudah terkini sehingga menunjang petugas dalam pengelolaan informasinya lebih mudah
3. Faktor penghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Probolinggo adalah
 - a. Sistem informasi manajemen kepegawaian belum *online* sehingga PNS yang ingin melakukan peremajaan data harus datang ke ruangan SIMPEG dengan membawa berkas yang ingin diremajakan. Hal ini mengakibatkan PNS menjadi malas melakukan peremajaan data karena harus datang ke kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kota Probolinggo

- b. Sumber daya manusia sebagai petugas pengelola sistem jumlahnya masih kurang yang menyebabkan penumpukan berkas yang belum terinput, hal ini menyebabkan informasi yang diolah menjadi kurang berkualitas atau belum optimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Probolinggo tentang Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian peneliti mengharapkan

1. Membangun suatu sistem informasi manajemen kepegawaian yang berbasis *online* sebagai solusi yang dalam pengembangannya telah dianggarkan dalam APBD Kota Probolinggo pada tahun 2022.
2. Perlunya penambahan sumber daya manusia dalam hal ini petugas pengelola sistem untuk menjaga kualitas informasi yang disajikan.
3. Perlunya dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan data dan informasi kepada setiap unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo